ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Kebijakan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) dalam Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Provinsi Kepulauan Riau. Pembinaan olahraga prestasi memerlukan pendekatan sistemik dan kolaboratif antara pemerintah daerah, pelatih, sekolah, serta organisasi keolahragaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model implementasi kebijakan George C. Edward III sebagai kerangka analisis, yang mencakup empat variabel utama yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi pelaksana, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan PPLPD di Provinsi Kepulauan Riau telah berjalan namun masih menghadapi berbagai tantangan. Komunikasi antar pemangku kepentingan belum optimal, sumber daya masih terbatas, disposisi pelaksana belum sepenuhnya mendukung keberhasilan kebijakan, dan struktur birokrasi yang ada masih perlu diperkuat. Faktor-faktor ini berdampak terhadap efektivitas program pembinaan atletik, khususnya dalam aspek perekrutan, pelatihan, dan kompetisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas komunikasi, penyediaan anggaran dan fasilitas yang memadai, penguatan kapasitas pelatih, serta perbaikan sistem koordinasi lintas sektor. Dengan perbaikan tersebut, kebijakan PPLPD diharapkan mampu mencetak atlet-atlet pelajar berprestasi dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, PPLPD Atletik

ABSTRACT

This study aims to analyze the Implementation of the Regional Student Education and Training Center (PPLPD) policy in the development of athletics in the Riau Islands Province. The development of competitive sports requires a systemic and collaborative approach involving local governments, coaches, schools, and sports organizations. This research employs a descriptive qualitative approach using the George C. Edward III policy implementation model as the analytical framework, which includes four main variables: communication, resources, disposition of implementers, and bureaucratic structure. The findings indicate that the implementation of the PPLPD policy in the Riau Islands Province has been carried out but still faces several challenges. Communication among stakeholders is not yet optimal, resources are limited, implementers' disposition has not fully supported the success of the policy, and the existing bureaucratic structure needs to be strengthened. These factors affect the effectiveness of the athletics development program, particularly in terms of recruitment, training, and competition. Therefore, improvements are needed in the quality of communication, adequate budget and facility provision, enhancement of coaching capacity, and the coordination system across sectors. With these improvements, the PPLPD policy is expected to produce high-achieving and competitive student-athletes at the national and international levels.

Keywords: *Policy Implementation, PPLPD, Athletics, Riau Islands*